



PENGARUH PEMBERIAN KIE TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU SANTRIWATI TERHADAP KONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH DI PONDOK PESANTREN AL MUTTAQIN KOTA MADIUN

Denik Wuryani¹, Heni Siswati², Retno Dwi Wahyuni³, Asty Radiktyasari⁴

^{1,2,3,4}Pascasarjana, Institut Ilmu Kesehatan Strada

Article Information

Article history:

Received Januarii 05, 2024
Approved Januarii 16, 2024

Keywords:

Communication, Information, Education, Female Students, Blood Supplement

Kata Kunci:

Komunikasi, Informasi, Edukasi, Santriwati, Tablet Tambah Darah

ABSTRACT

Young women, including female students, are one of the age groups at risk of experiencing iron anemia. The further impact of iron deficiency anemia can be more serious because young women will become pregnant and give birth to children. If anemia in young women is not treated properly early enough, marriage and pregnancy can increase the risk of maternal death and premature birth (Ministry of Health of the Republic of Indonesia, 2018). WHO also stated that iron anemia is also a cause of infant mortality in countries with high infant mortality. Babies born to mothers with nutritional deficiencies can grow and develop inappropriately for their age, one of which can cause stunting. Based on examination of hemoglobin levels of 64 female students at Al Muttaqin Islamic boarding school, Madiun City, the results showed that 25% of female students had mild anemia, 25% moderate anemia and 1.6% of severe anemia, while 48.4% of female students had normal hemoglobin levels. . Providing Communication-Information-Education needs to be carried out with the aim of increasing the knowledge, attitudes and behavior of female students about the importance of consuming Blood Supplement Tablets to prevent anemia. The Communication-Information-Education method applied is lectures and discussions using Blood Additive Tablets in a face-to-face learning system. The results of providing Communication-Information-Education can be concluded that there is an increase in female students' knowledge, attitudes and behavior about the importance of consuming Blood Supplement Tablets to prevent anemia.

ABSTRAK

Remaja putri termasuk santriwati merupakan salah satu kelompok umur yang berisiko mengalami anemia zat besi. Dampak selanjutnya anemia gizi besi dapat lebih serius karena remaja putri nantinya akan hamil dan melahirkan anak. Anemia pada remaja putri ini jika tidak diatasi dengan baik secara dini sehingga menikah dan hamil dapat meningkatkan bahaya kematian ibu dan kelahiran prematur (Kemenkes RI , 2018). Disamping itu WHO juga menyampaikan bahwa anemia zat besi juga merupakan penyebab terjadinya kematian bayi pada negara-negara dengan kematian bayi yang tinggi. Bayi yang dilahirkan dari ibu

dengan kondisi kekurangan zat gizi ini dapat tumbuh dan berkembang tidak sesuai usianya, salah satunya dapat menyebabkan terjadinya stunting. Berdasarkan pemeriksaan kadar hemoglobin kepada 64 santriwati di Pondok pesantren Al Muttaqin didapatkan hasil bahwa santriwati dengan anemia ringan sebesar 25%, anemia sedang 25 % dan anemia berat sebesar 1,6%, sedangkan santriwati yang memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 48,4%. Oleh karena itu pemberian Komunikasi -Informasi-Edukasi perlu dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku santriwati tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia. Metode Komunikasi -Informasi-Edukasi yang diterapkan adalah ceramah dan diskusi dengan media Tablet Tambah Darah pada sistem pembelajaran tatap muka. Hasil dari pemberian Komunikasi -Informasi-Edukasi ini dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku santriwati tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia.

© 2022 SAINTEKES

**Corresponding author email: retnodw1973@gmail.com*

PENDAHULUAN

Anemia adalah kondisi medis yang ditandai dengan jumlah sel darah merah atau kadar hemoglobin yang rendah dalam tubuh. Penyebab anemia adalah kekurangan zat besi, kekurangan vitamin B12, kekurangan asam folat yang berdampak pada kelelahan dan kelemahan, sesak nafas, pucat, penurunan fungsi kognitif, masalah jantung, penurunan kebugaran dan produktifitas remaja serta prestasi remaja putri/santriwati.

Pencegahan anemia pada remaja putri bisa dilakukan dengan makan makanan yang kaya zat besi, konsumsi makanan yang mengandung vitamin B12 dan asam folat, serta hindari kehilangan darah yang berlebihan. Remaja putri/santriwati beresiko anemia karena mengalami menstruasi serta pertumbuhan fisik yang pesat sehingga membutuhkan asupan gizi yang lebih banyak.

Berdasarkan observasi dan wawancara mendalam dengan pengelola pondok dan santriwati diperoleh informasi bahwa santriwati belum terbiasa minum tablet tambah darah secara rutin. Rendahnya kepatuhan minum tablet tambah darah ini terkait dengan kurangnya pengetahuan tentang manfaat tablet tambah darah untuk remaja putri (Sari et al., 2020). Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin kepada 64 santriwati di Pondok Pesantren Al Muttaqin menunjukkan bahwa santriwati dengan anemia ringan sebesar 25%, anemia sedang 25 % dan anemia berat sebesar 1,6%, sedangkan santriwati yang memiliki kadar hemoglobin normal sebesar 48,4%.

Melihat data tersebut maka perlu suatu upaya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang tentang kesehatan dengan memberikan pendidikan kesehatan (Mawardika et al., 2019). Upaya yang dilakukan adalah

dengan memberikan KIE (Komunikasi Informasi Edukasi) pada santriwati yang bertujuan untuk menambah pengetahuan santriwati tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah untuk mencegah anemia.

METODE PENELITIAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian penyuluhan pentingnya konsumsi TTD untuk mencegah anemia secara langsung di Pondok pesatren Al Muttaqin. Pada saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka, siswa yang menjadi sasaran kegiatan adalah santriwati yang menginap sejumlah 64 orang. Pelaksanaan pemberian penyuluhan kesehatan dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 30 Juni 2023. Kegiatan diawali dengan pre tes kepada semua santriwati, selanjutnya dilaksanakan penyuluhan tentang pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD). Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan minum TTD bersama dan diakhiri dengan postes untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pentingnya TTD. Materi media yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tablet tambah darah dengan metode penyuluhan yaitu pre test post test, ceramah dan diskusi dan pemberian doorprice. Di saat menunggu hasil post test dilakukan tanya jawab dengan berbagai doorprice menarik untuk mengetahui tingkat pengetahuan santriwati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Tabel Tingkat Pengetahuan Santriwati Tentang Anemia Sebelum Dilakukan KIE

Sebelum KIE			
No.	Category	Amount	Percentage (%)
1.	Good	0	0
2.	Enough	51	78,4
3.	Less	14	22,6
	Amount	65	100

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa 78,4% santriwati mempunyai pengetahuan sedang dan 22% santriwati mempunyai pengetahuan kurang tentang pentingnya minum tabket tambah darah guna mencegah anemia.

Tabel 2 Tabel Tingkat Pengetahuan Santriwati Tentang Anemia Setelah KIE

Setelah KIE			
No.	Category	Amount	Percentage (%)
1.	Good	33	50,7
2.	Enough	30	46,3
3.	Less	2	3
	Amount	54	100

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa setelah diberikan KIE anemia, lebih dari 50% santriwati memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia.

Tabel 3 Tabel Nilai Sikap Terhadap Kepedulian Minum Tablet Pada Santriwati Ponpes Al Muttaqin Sebelum KIE

Sebelum KIE			
No.	Category	Amount	Percentage (%)
1.	Good	8	12,3%
2.	Enough	32	49,2
3.	Less	25	38,5%
	Amount	65	100

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa santriwati mempunyai kepedulian baik hanya 12,3 % sedangkan sisanya adalah kepedulian cukup dan kurang terhadap pembiasaan minum tablet tambah darah.

Tabel 4 Tabel Nilai Sikap Terhadap Kepedulian Minum Tablet Pada Santriwati Ponpes Al Muttaqin Setelah KIE

Setelah KIE			
No.	Category	Amount	Percentage (%)
1.	Good	31 (47,7%)	0
2.	Enough	29 (44,6%)	78,4
3.	Less	5 (7,7%)	22,6
	Amount	31 (47,7%)	100

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa setelah diberikan edukasi tentang anemia, lebih dari 50% santriwati memiliki kepedulian yang baik untuk minum tablet tambah darah.

Tabel 5 Tabel Nilai Perilaku Minum Tablet Tambah Darah Pada Santriwati Ponpes Al Muttaqin Sebelum KIE

Sebelum KIE			
No.	Category	Amount	Percentage (%)
1.	Good	7	10,8%
2.	Enough	26	40 %
3.	Less	32	49,2%
	Amount	65	100

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa hanya 10,8% santriwati mempunyai perilaku minum tablet tambah darah yang baik guna mencegah anemia sedangkan sisanya cukup dan kurang.

Tabel 6 Tabel Nilai Perilaku Minum Tablet Tambah Darah Pada Santriwati Ponpes Al Muttaqin Setelah KIE

Setelah KIE			
No.	Category	Amount	Percentage (%)
1.	Good	33	50,8%
2.	Enough	32	49,2%
3.	Less	0	22,6
	Amount	65	100

Berdasarkan hasil tabel di atas terlihat bahwa setelah diberikan edukasi anemia, lebih dari 50% santriwati memiliki perilaku yang baik untuk minum tablet tambah darah guna mencegah anemia.

Hasil pre tes pengetahuan, sikap, perilaku santriwati menunjukkan adanya peningkatan setelah dilakukan komunikasi, edukasi dan

pemberian informasi. Tingkat pengetahuan santriwati yang awalnya belum memiliki pengetahuan baik, pada akhirnya 46,2% santriwati memiliki pengetahuan baik, dan yang memiliki pengetahuan kurang tinggal 3%. KIE yang diberikan kepada santriwati selain ditujukan menambah pengetahuan, juga dapat merubah sikap santriwati. Hal ini diketahui dari hasil pre tes dan post tes menunjukkan adanya peningkatan sikap yang baik terhadap konsumsi tablet tambah darah yang awalnya 12,3% menjadi 47,7% dan yang memiliki sikap kurang peduli terhadap konsumsi TTD yang awalnya 38,5% berkurang menjadi 7,7%.

Hasil penilaian terhadap perilaku minum tablet tambah darah pada santriwati menunjukkan adanya peningkatan yang awalnya responden memiliki kategori baik sejumlah 10,8% meningkat menjadi 50,8%, sedangkan responden dengan kategori kurang menurun dari 49,2% menjadi 0%.

SIMPULAN

Pemberian KIE pada remaja putri tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah (TTD) untuk mencegah anemia berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku santriwati tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah. Perlunya dukungan instansi terkait tentang penegakan konsumsi tablet tambah darah pada remaja putri di pondok pesantren. Adanya pemeriksaan Hb pada remaja putri secara berkala untuk mengetahui terjadinya anemia. Pemberdayaan

kader kesehatan remaja untuk menjadi pengawas minum tablet tambah darah secara rutin akan membantu upaya pencegahan anemia remaja putri di pondok pesantren.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjaya, P. U. & Rohmah, Z. N. (2021). Faktor – Faktor Yang Menyebabkan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. *Journal of Holistic and Traditional Medicine*, 6(02), 662–668. Retrieved from <https://www.jhtm.or.id/index.php/jhtm/article/view/120>
- Astuti, S. D. & Trisna E. (2016). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri Wilayah Lampung Timur. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*.
- Fitriany, J. & Saputri, A. I. (2018). Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal Averrous* Vol. 4 No. 2.
- Indrawatiningsih, Y., Hamid, S.T.A, Sari, E. P., & Listiono, H. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Anemia pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1).
- Karami, M., Chalesghar, M., Salari, N. et al. (2022). Global Prevalence of Anemia in Pregnant Women: A Comprehensive Systematic Review and Meta-Analysis. *Matern Child Health J* 26, 1473–1487. <https://doi.org/10.1007/s10995-022-03450-1>
- Kemenkes Republik Indonesia. (2018). Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kemenkes Republik Indonesia. (2020). Pedoman Pemberian Tablet Tambah Darah bagi Remaja Putri. Jakarta: Kemenkes RI.
- Panyuluh, D. C., Prabamukti, P. N., & Riyanti, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Penyebab Anemia Pada Santriwati Pondok Pesantren Darul Ulum Kabupaten Kendal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 156-162.
- Podungge, Y. Nurlaily, S. & Mile, S.Y.W. (2022). Referensi Remaja Sehat Bebas Anemia. Yogyakarta: DeePublish.